PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA ANTARA PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS MELALUI PENDEKATAN SCIENCE, TECHNOLOGY, AND SOCIETY (STS) DENGAN METODE KONVENSIONAL DI KELAS VII SMPN 18 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nanda Gusriani¹⁾, Wince Hendri²⁾, Lisa Deswati²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Bung Hatta

E-mail: aokigahara_16@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa karena tidak semua materi pada pelajaran Biologi sesuai dengan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Biologi siswa antara penerapan metode pemberian tugas melalui pendekatan Science, Technology, and Society (STS) dengan metode konvensional di kelas VII SMPN 18 Padang Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan Rondomized Control Group Post-test Only Design. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMPN 18 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Sehingga diperoleh kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 sebagai kelas kotrol. Setelah dilakukan analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 71,5 sedangkan kelas kontrol 69,87. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} (0,49) < t_{tabel} (0,05 = 2,00) berarti H_0 diterima. Untuk nilai rata-rata siswa pada ranah afektif menunjukkan hasil yang hampir sama yaitu 22,11 pada kelas eksperimen dan 21,88 pada kelas kontrol yang keduanya berkriteria sangat baik. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pemberian tugas melalui pendekatan Science, Technology, and Society (STS) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional.

Kata Kunci: Tugas, STS, konvensional, hasil belajar